

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kegiatan olahraga kompetitif yang paling diminati oleh para atlet penyandang disabilitas berat adalah boccia. Satu-satunya aktivitas permainan kelompok yang tersedia untuk penyandang disabilitas parah di sebagian besar negara. Boccia dapat dimainkan oleh atlet dengan gangguan neuromuskular yang sangat mempengaruhi sistem motorik, seperti distrofi otot, *ataksia friedrich*, dan *multiple sclerosis*.

Sistem klasifikasi terdiri dari empat kategori: BC1—atlet dengan *cerebral palsy* (CP) yang memiliki gerakan batang terbatas dan keseimbangan duduk yang buruk tetapi mampu melempar bola, biasanya di atas tangan; BC2—atlet dengan CP yang memiliki keseimbangan duduk lebih besar daripada atlet BC1 dan biasanya mampu mengambil bola dari lantai dan melempar baik *overhand* atau *underhand*; BC3—atlet dengan CP yang tidak mampu menahan dan melepaskan bola dan oleh karena itu boleh menggunakan ramp dan asisten; dan BC4—atlet yang memiliki disabilitas CP fisik berat dan dengan diagnosis selain CP, seperti distrofi otot progresif.

Olahraga boccia menurut peneliti yang sudah observasi dan pengamatan sehari-hari dengan atlet atau anak *cerebral palsy* yaitu olahraga spesial yang mana harus mempunyai tekad yang kuat, kesabaran, ketulusan serta semangat dalam latihan. Olahraga ini juga belum begitu populer dikalangan masyarakat jadinya menimbulkan banyak pertanyaan apa itu olahraga boccia dan bagaimana cara bermainnya. Olahraga Boccia adalah olahraga yang berasal dari Eropa Selatan dan dimainkan oleh atlet dengan berbagai tingkat kecacatan fisik, termasuk *cerebral palsy*. Olahraga ini dimainkan dengan menggunakan bola-bola khusus yang dilemparkan ke arah bola target dengan tujuan untuk mendekatkan bola ke area target.

Meningkatkan popularitas olahraga boccia di kalangan masyarakat penting untuk melakukan promosi dan edukasi tentang olahraga ini. Mengadakan acara demonstrasi, workshop, atau kompetisi boccia dapat

membantu meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap olahraga ini. Menggunakan media sosial dan platform online juga dapat menjadi cara efektif untuk memperkenalkan dan mempromosikan olahraga boccia kepada masyarakat luas.

Permainan boccia ini diawali dengan bola target (jack) di lempar oleh salah satu peserta yang bertanding kemudian pemain yang sudah melempar bola (jack) dan lawannya secara bergantian melemparkan bola merah/biru sesuai dengan yang dipegang untuk mendekati bola target dan mendapatkan poin. Oleh karena itu, permainan boccia membutuhkan fungsi teknis, ketepatan, perencanaan strategi dan ketangguhan mental. Selain itu, aktivitas boccia membutuhkan komponen kebugaran seperti kekuatan tubuh bagian atas, stabilitas dinamis, kesadaran motorik persepsi, dan koordinasi visual-motorik, yang penting tidak hanya untuk olahraga tetapi juga untuk fungsi sehari-hari.

Teknik lempar spesifik di boccia unik untuk setiap pemain karena kapasitas dan keterbatasannya yang spesifik. Namun atlet-atlet yang bermain boccia mempunyai teknik melempar masing-masing sesuai keterbatasan fisik serta klasifikasi kelas sesuai dengan kondisi masing-masing. Maka model latihan harus banyak variasi supaya memudahkan atlet ketika bertanding menghadapi lawan yang lebih bagus tekniknya supaya tidak mengecilkan mental maupun semangatnya serta dapat memotivasi dan percaya terhadap diri sendiri ketika bertanding.

Berdasarkan observasi analisis peneliti di lapangan pada minggu pertama bulan februari lalu ditemukan bahwasanya atlet disabilitas *cerebral palsy* cabang olahraga boccia provinsi Daerah Khusus Jakarta banyak ditemukan berbagai masalah, yaitu kurangnya media peralatan latihan, model latihan yang masih kurang, minat menonton serta menganalisa teknik dalam pertandingan-pertandingan yang sudah terlaksana maupun pertandingan ketika mereka bermain game. Selain itu, motivasi dalam mengikuti latihan teknik dasar boccia khususnya teknik menempel. Keterampilan teknik dasar menempel kurang baik dalam ranah akurasi serta kualitas teknik menempel itu sendiri yang mana menjadi hal paling dasar untuk dapat bermain boccia, ketika game/permainan. Dan minimnya peralatan latihan karena harus membeli dari luar negeri yang

berlisensi yang harganya tidak murah.



Gambar 1.1 Suasana Latihan Boccia di GOR Rawamangun

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Berlatih boccia membutuhkan konsentrasi dan suasana yang menyenangkan supaya atlet ketika latihan tidak merasa bosan karena pelatih akan memberikan materinya secara monoton. Beberapa kunci keberhasilan seorang atlet tergantung pada tingkat kesenangan dalam latihan, konsentrasi serta semangat antusias dalam menangkap intruksi atau perintah program Latihan dan menjalankannya dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Senang dan semangat dalam Latihan sangat diperlukan bagi setiap atlet untuk meningkatkan kualitas Latihan maupun permainannya demi mencapai tujuan mereka menjadi seorang atlet profesional melalui Latihan-latihan yang disampaikan oleh pelatih dan diserap ilmunya oleh atlet itu sendiri.

Peralatan yang digunakan olahraga boccia itu sendiri pada dasarnya harus berlisensi internasional apabila ingin digunakan pada ajang kejuaraan tingkat internasional. Namun pada tingkat nasional sendiri juga berpacu pada aturan internasional tentang olahraga boccia mengenai peralatan yang digunakan ketika latihan dan bertanding. Memodifikasi berbagai peralatan latihan akan menjadi daya tarik sendiri karena pada dasarnya peralatan yang sebenarnya harganya mahal dan harus beli dari luar negeri bagi pemula peralatan itu akan menjadi susah diperoleh karena keterbatasan biaya dan peralatan. Maka dari itu untuk mengetahui dan memperkenalkan olahraga boccia dari peralatan yang digunakan latihan dapat menarik perhatian bagi anak-anak *cerebral palsy* agar menyukai olahraga boccia ketika latihan.

Peralatan penunjang latihan juga sangat diperlukan untuk memikat daya tarik latihan bagi anak-anak, maka dari itu peralatan latihan yang menarik akan

memberikan nilai tambah agar anak-anak dapat mengikuti latihan dengan senang, nyaman dan semangat untuk menerima ilmu latihan teknik yang diberikan oleh pelatih.

Pada penelitian ini mengambil atlet boccia pemula sebagai subjek, setelah melakukan pengamatan beberapa kali ke lapangan terlihat penerapan teknik menempel dan memecah, masih belum maksimal dan kerap kesulitan, karena pada saat latihan peralatan yang digunakan kurang mendukung untuk meningkatkan kemampuan teknik. Selain itu, suasana latihan yang hanya menggunakan alat terbatas membuat atlet boccia menjadi bosan dan jenuh. Atlet membutuhkan alat bantu latihan agar mereka dapat mengembangkan teknik lebih dalam, selain itu alat bantu ini untuk menghindari kejenuhan. Dan variasi latihan menggunakan alat bantu membuat latihan menjadi lebih menyenangkan.

Peneliti melakukan pengamatan di tempat-tempat latihan boccia di Jakarta, melihat proses latihan, alat bantu untuk latihan yang digunakan pelatih pada saat melakukan latihan menempel bola, memecah bola, mendorong bola hanya berupa cone dan bola. Seharusnya, pemanfaatan media latihan sangat diperlukan untuk menciptakan suasana latihan menyenangkan sehingga kemampuan dasar meningkat. Peneliti melihat ada peluang untuk menciptakan suatu alat bantu dalam latihan teknik dasar pada boccia sehingga proses latihan menjadi lebih menyenangkan, menarik dan memudahkan. Selain itu alat bantu latihan juga dapat membuat situasi atau simulasi saat bertanding. Menyusun alat bantu tersebut secara sedemikian rupa untuk memfokuskan pada teknik yang akan dilatih, agar teknik dasar yang kurang dapat ditingkatkan.

Pengembangan alat bantu latihan ini perlu dikembangkan di dalam negeri karena peralatan yang biasa digunakan masih mengandalkan alat dari luar negeri. Peralatan latihan yang diimpor ini cukup mahal, di dalam negeri belum ada yang mengembangkan. Sehingga harapan peneliti adalah membuat alat bantu latihan boccia produksi dalam negeri dengan harga yang terjangkau dan mudah di dapatkan. Selain itu, penelitian ini membuka jalan juga dapat menciptakan peluang usaha untuk memproduksi alat bantu latihan boccia buatan negeri sendiri. Dan lebih-lebih produk ini dapat di ekspor menjadi pendapatan devisa bagi negara.

Sehingga dari hasil observasi tersebut pelatih dan atlet boccia membutuhkan variasi model latihan teknik dasar yang baru menggunakan media alat bantu modifikasi, suasananya nyaman, senang dan semangat ketika berlatih dan berinovasi mengenai peralatan latihan yang dapat menunjang latihan anak-anak tanpa menghambat dari segi biaya alat latihan. Peneliti bertujuan memotivasi atlet untuk dapat membantu perkembangan performa masing-masing atlet, menambah kualitas teknik dasar lemparan boccia dari peralatan yang dimodifikasi untuk kemudahan atlet ketika berlatih.

Matriks BET

Berikut adalah matrik pengembangan alat boccia yang meliputi alat-alat seperti ramp, tempat bola, helm stik, gawang kecil, gawang tinggi, sasaran bowling, dan sasaran poin. Matriks ini mencakup aspek desain, material, fungsionalitas, dan tujuan pengembangan untuk masing-masing alat yang digunakan dalam olahraga boccia.

Alat	Deskripsi	Tujuan Pengembangan	Pertimbangan	Contoh/Produk
Ramp	Alat pelontar yang membantu pemain yang tidak dapat melempar bola secara manual.	- Mempermudah lemparan bagi pemain dengan disabilitas fisik- Menyediakan kontrol lebih pada pelontaran bola	- Desain ramp dapat disesuaikan dengan tinggi dan sudut- Ringan dan kuat	Ramp boccia dengan mekanisme penyesuaian sudut dan tinggi, mudah dibawa dan digunakan.
Tempat Bola	Tempat untuk menyimpan bola-bola boccia yang digunakan selama pertandingan.	- Memastikan bola tetap terorganisir dan mudah dijangkau- Melindungi bola dari kerusakan	- Material penyimpanan harus kuat dan ringan- Desain yang ergonomis dan mudah dibawa	Tempat bola dengan ruang terpisah untuk setiap bola, berbahan plastik atau kain yang kuat dan ringan.

Alat	Deskripsi	Tujuan Pengembangan	Pertimbangan	Contoh/Produk
Helm Stik	Helm pelindung yang digunakan untuk melindungi kepala saat bermain menggunakan stik atau ramp.	- Memberikan perlindungan bagi pemain saat menggunakan alat pelontar (ramp/stik)	- Helm ringan namun kuat- Sesuaikan ukuran dan kenyamanan	Helm pelindung dengan desain ergonomis, mudah disesuaikan dan nyaman dipakai selama pertandingan.
Gawang Kecil	Gawang yang lebih kecil digunakan dalam latihan atau permainan percakapan poin.	- Membantu pemain berlatih dengan target yang lebih kecil- Meningkatkan akurasi lemparan bola	- Ukuran dan bahan harus sesuai dengan aturan- Stabilitas gawang saat digunakan	Gawang kecil berbahan besi ringan atau plastik, dengan diameter sesuai standar boccia.
Gawang Tinggi	Gawang yang lebih besar digunakan untuk permainan dengan target jarak lebih jauh.	- Menyediakan tantangan lebih besar bagi pemain dalam mengarahkan bola- Meningkatkan tingkat kesulitan	- Ukuran gawang harus dapat disesuaikan- Tahan terhadap angin dan cuaca	Gawang tinggi yang dapat diatur tinggi dan lebar, berbahan rangka besi atau plastik yang kokoh.
Sasaran Bowling	Sasaran berbentuk pin bowling yang digunakan untuk latihan	- Membantu pemain berlatih mengarahkan bola ke sasaran yang lebih	- Dapat dipasang dengan mudah di berbagai area lapangan- Bahan yang tahan lama	Sasaran berbentuk pin dengan material plastik yang ringan dan mudah

Alat	Deskripsi	Tujuan Pengembangan	Pertimbangan	Contoh/Produk
	akurasi dan strategi lemparan.	spesifik- Meningkatkan keterampilan strategi	dan tidak mudah rusak	dipasang di lapangan.
Sasaran Poin	Sasaran berbentuk titik atau area yang menjadi tujuan untuk mendapatkan poin selama permainan.	- Memberikan acuan jelas untuk mencetak poin dalam latihan dan pertandingan	- Sasaran harus jelas terlihat dari jarak jauh- Mudah dipasang dan diukur	Sasaran poin berbentuk lingkaran atau kotak dengan warna terang, mudah terlihat dan dibawa.

Penjelasan dan Tujuan Pengembangan:

1. **Ramp:** Alat pelontar yang membantu pemain yang memiliki keterbatasan fisik dalam melempar bola. Pengembangan ramp bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan kontrol bola, dengan fitur penyesuaian tinggi dan sudut agar dapat digunakan dengan nyaman oleh berbagai pemain.
2. **Tempat Bola:** Alat ini penting untuk menjaga bola tetap terorganisir selama pertandingan. Material yang ringan dan kuat menjadi pertimbangan utama dalam pengembangan tempat bola ini.
3. **Helm Stik:** Penggunaan helm yang dilengkapi dengan stik atau ramp harus dilengkapi dengan pelindung untuk memastikan keselamatan pemain yang mengandalkan alat tersebut. Desain ergonomis dan material yang tidak membebani pemain saat mengatakannya sangat penting.
4. **Gawang Kecil & Gawang Tinggi:** Gawang digunakan untuk berbagai tujuan, baik untuk latihan akurasi atau sebagai bagian dari permainan. Perbedaan ukuran gawang akan memberikan variasi tantangan bagi pemain,

dengan gawang kecil lebih cocok untuk pemula atau latihan, dan gawang tinggi lebih menantang untuk pertandingan.

5. **Sasaran Bowling:** Sasaran yang menyerupai pin bowling bisa digunakan untuk melatih pemain dalam hal akurasi dan keahlian dalam menargetkan sasaran yang lebih spesifik, berbeda dengan sasaran standar yang digunakan dalam pertandingan.
6. **Sasaran Poin:** Sasaran ini sering digunakan dalam latihan atau permainan untuk menentukan nilai atau titik yang harus dicapai oleh bola. Desain sasaran poin harus mudah dikenali dan terlihat jelas oleh pemain dan wasit.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang masalah telah dikemukakan di atas maka fokus permasalahan ini adalah mengenai Pengembangan alat bantu latihan bagi atlet disabilitas *Cerebral Palsy* cabang olahraga *boccia* provinsi Daerah Khusus Jakarta.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dijabarkan diatas, untuk menghindari meluasnya masalah maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengembangan alat bantu latihan olahraga Boccia untuk atlet disabilitas *Cerebral Palsy* cabang olahraga *boccia* provinsi Daerah Khusus Jakarta?
2. Apakah alat bantu latihan tersebut efektif untuk melatih atlet pemula disabilitas *Cerebral Palsy* cabang olahraga *boccia* provinsi Jakarta?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis bagi pengembangan alat bantu latihan teknik dasar Boccia dan manfaat praktis bagi peneliti, pelatih, lembaga, dan atlet maupun para pecinta olahraga Boccia dan pembaca pada umumnya, yang meliputi;

1. Kegunaan teoritis

- a. Diharapkan dapat memperluas teori dalam bidang olahraga Boccia khususnya untuk pemula.
- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangsih teoritis dalam latihan olahraga Boccia, sehingga atlet pemula mempunyai ilmu teknik dasar dan pemahaman tentang olahraga Boccia yang baik nantinya hingga menjadi atlet senior dan professional.
- c. Diharapkan menjadi titik awal penelitian dalam pengembangan alat bantu latihan olahraga Boccia berbasis BET (*Boccia Equipment Tools*) untuk penyandang disabilitas *cerebral palsy* atau atlet pemula.

2. Kegunaan Praktis

- a. Dapat menjadi referensi untuk mengembangkan alat latihan olahraga Boccia untuk atlet pemula atau penyandang disabilitas *cerebral palsy*.
- b. Sebagai wadah untuk mengembangkan teknik dasar olahraga Boccia untuk atlet pemula sehingga sedikitnya dapat mengatasi masalah-masalah atlet di lapangan.
- c. Sebagai masukan dan pengalaman untuk penulis dalam upaya mengembangkan lebih lanjut dan berinovasi tentang alat bantu latihan olahraga Boccia berbasis BET (*Boccia Equipment Tools*).

Intelligentia - Dignitas